

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM .....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN .....	vi
HALAMAN MOTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR ISTILAH .....	xiv
DAFTAR TANDA.....	xvii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	xviii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....	xix
ABSTRAK BAHASA ARAB .....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Tinjauan Pustaka .....	3
1.5 Landasan Teori.....	4
1.6 Metode Penelitian.....	6
1.7 Sistematika Penulisan .....	7
1.8 Pedoman Transliterasi Arab-Latin .....	8
BAB II KAIDAH <i>HĀL</i> .....	12
2.1 Pengertian <i>HĀl</i> .....	12
2.2 Syarat-syarat <i>HĀl</i> .....	13

2.3 Jenis-jenis <i>Ḥāl</i> .....	14
2.4 <i>Ism-ism</i> yang Dapat Menjadi <i>Ṣāhibul Ḥāl</i> .....	17
2.5 Peletakan <i>Ḥāl</i> .....	20
BAB III ANALISIS PENGGUNAAN <i>ḤĀL</i> DALAM NOVEL <i>LAN A'ĪSYA FĪ JILBĀBI ABĪ KARYA IḤSĀN 'ABDUL QUDDŪS</i> .....	26
3.1 <i>Ḥāl Mufrad</i> .....	26
3.2 <i>Ḥāl Jumlah Ismiyyah</i> .....	33
3.3 <i>Ḥāl Jumlah Fi'liyyah</i> .....	39
3.4 <i>Ḥāl Jārr Majrūr</i> .....	46
3.5 <i>Ḥāl Zaraf</i> .....	51
BAB IV KESIMPULAN .....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	59

## DAFTAR ISTILAH

No	Istilah	Arti
1	' <i>Āmil</i>	Partikel yang dapat menyebabkan satuan lingual setelahnya ber- <i>i'rab rafa'</i> , <i>naṣab</i> , <i>jārr</i> , atau <i>jazm</i> .
2	' <i>Āmil nawāṣib</i>	Partikel yang dapat menyebabkan satuan lingual setelahnya ber- <i>i'rab naṣab</i>
3	<i>Ḍamīr</i>	Pronomina persona orang pertama, kedua, dan ketiga
4	<i>Fā'il</i>	Subjek atau satuan lingual dalam <i>jumlah fi'liyyah</i> yang menunjukkan makna pelaku
5	<i>Fi'l majhūl</i>	<i>Fi'l</i> yang dibuang <i>fā'ihya</i> dan menjadikan <i>maf'ūl bihnyā</i> sebagai <i>nāibul fā'il</i>
6	<i>Fi'l mutaṣarif</i>	Kata kerja yang dapat berubah bentuknya.
7	<i>Fi'l lazim</i>	<i>Fi'l</i> yang tercukupi dengan adanya <i>fā'il</i> dan tidak membutuhkan <i>maf'ūl bih</i>
8	<i>Ḥāl mu'akkidah</i>	<i>Ḥāl</i> ditinjau dari segi artinya yang digunakan dalam kalimat yang bukan untuk menjelaskan <i>ṣāhibul ḥāl</i> melainkan sebagai <i>taukid</i> bagi <i>ṣāhibul ḥāl</i>
9	<i>Ḥarf jārr</i>	Partikel yang menjadikan satuan lingual setelahnya ber- <i>i'rab jārr</i>
10	<i>Ḥarf nāsikhah</i>	Partikel yang merusak susunan <i>mubtada`</i> dan <i>khobar</i>
11	<i>Ḥarf tanfīs</i>	Huru yang bermakna masa yang akan datang
12	<i>I'rab</i>	Berubahnya akhir kalimat disebabkan masuknya ' <i>āmil</i> yang berbeda-beda
13	<i>Ism</i>	Kalimat yang menunjukkan makna dirinya sendiri dan tidak disertai zaman

14	<i>Ism fi'l</i>	Nomina yang menunjukkan makna yang dimiliki kalimat <i>fi'l</i> , hanya saja tidak menerima tanda-tanda yang dimiliki kalimat <i>fi'l</i>
15	<i>Ism jāmid</i>	<i>Ism</i> yang tidak berasal dari <i>fi'l</i>
16	<i>Ism ma'rifah</i>	<i>Ism</i> yang menunjukkan makna yang spesifik
17	<i>Ism Ma'fūl</i>	Nomina yang menunjukkan makna penerima dampak suatu pekerjaan
18	<i>Ism musytaq</i>	<i>Ism</i> yang menunjukkan makna pekerjaan atau sifat serta pelakunya, dan menyimpan makna <i>fi'il</i> serta hurufnya.
19	<i>Ism nakirah</i>	<i>Ism</i> yang menunjukkan makna yang umum
20	<i>Ism tafqīl</i>	<i>Ism</i> yang menunjukkan makna lebih
21	<i>Jumlah fi'liyyah</i>	Susunan yang terdiri dari <i>musnad</i> dan <i>musnad ilaih</i> yang diawali dengan verba
22	<i>Jumlah ismiyyah</i>	Susunan yang terdiri dari <i>musnad</i> dan <i>musnad ilaih</i> yang diawali dengan nomina
23	<i>Khabar</i>	Predikat
24	<i>Mabnī</i>	Satuan lingual yang tidak dapat menerima <i>i'rāb</i>
25	<i>Maṣdar</i>	<i>Ism</i> yang dibaca <i>manṣūb</i> yang dalam <i>taṣrīf</i> nya <i>fi'l</i> jatuh pada urutan ketiga
26	<i>Mubtada`</i>	Subjek atau satuan lingual dalam <i>jumlah ismiyyah</i> yang maknanya disempurnakan oleh <i>khabar</i>
27	<i>Nā`ibul Fā`il</i>	<i>Ism</i> yang dibaca <i>marfū'</i> yang tidak disebutkan <i>fā'ihya</i>
28	<i>Naṣab</i>	<i>I'rāb</i> yang ditandai dengan <i>fathah</i> atau penggantian
29	<i>Ṣāhibul ḥāl</i>	Nomina yang memiliki <i>ḥāl</i> sebagai sifatnya
30	<i>Ṣilah</i>	<i>Jumlah</i> yang jatuh setelah <i>ism mauṣūl</i>
31	<i>Sifah musyabihah</i>	Sifat yang diambil dari <i>fi'l lazim</i>

32	<i>Tarkīb iḍāfi</i>	Susunan yang terdiri dari <i>muḍāf</i> dan <i>muḍāf ilaih</i>
33	<i>Zaraf</i>	Satuan lingual yang menunjukkan keterangan tempat atau waktu

Daftar istilah di atas diambil dari buku *Mu'jam Qawā'id al-Lughah al-'Arabiyah* karya Antoine Ad-Daḥḍaḥ tahun 1993, *Jāmi' ad-Durūs al-'Arabiyyah* karya asy-Syaikh Mustafa Al-Gulāyainī tahun 2008, dan *Sang Pangeran Nahwu al-Ājurrūmiyyah* karya Abu An'im tahun 2016.

## DAFTAR TANDA

- '...' : Tanda untuk arti atau terjemah
- /.../ : Tanda garis untuk mengapit transliterasi
- (...) : Tanda kurung dipakai untuk mengapit tambahan keterangan dan glos terikat, sumber tulisan, dan istilah lain yang digunakan dalam kalimat
- abc* : Tanda penulisan yang dikonvensikan untuk istilah asing
- abc : Tanda penulisan yang dikonvensikan untuk penekanan